

C : Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 30 Juni 2021

No.	Deskripsi	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20	30-Jun-20
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	25,792,373	25,352,109	25,462,591	24,821,943	24,441,189
2	Modal Inti (Tier 1)	25,792,373	25,352,109	25,462,591	24,821,943	24,441,189
3	Total Modal	27,157,210	26,869,259	27,146,750	26,657,959	26,423,039
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	103,362,174	106,318,992	111,661,320	113,584,705	119,582,078
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24.95%	23.85%	22.80%	21.85%	20.44%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.95%	23.85%	22.80%	21.85%	20.44%
7	Rasio Total Modal (%)	26.27%	25.27%	24.31%	23.47%	22.10%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.28%	15.28%	14.32%	13.48%	12.11%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	166,530,074	179,813,635	178,589,476	183,100,781	170,284,815
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.49%	14.10%	14.26%	13.56%	14.35%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.49%	14.10%	14.26%	13.56%	14.35%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14.81%	14.22%	14.20%	14.12%	14.11%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14.81%	14.22%	14.20%	14.12%	14.11%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	49,808,464	56,617,939	53,686,683	40,179,832	32,865,778
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	26,408,249	27,733,573	25,248,434	21,765,502	21,026,405
17	LCR (%)	188.61%	204.15%	212.63%	184.60%	156.31%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	101,555,223	105,583,433	107,290,128	109,394,681	107,291,516
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	87,363,888	88,996,223	93,242,080	93,631,221	97,269,820
20	NSFR (%)	116.24%	118.64%	115.07%	116.84%	110.30%

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2021 adalah sebesar 15.49%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 13.194.692. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 98.802.502 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 28.475.298.
PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2021 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 188.61%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 15.54% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal I 2021 yang sebesar 204.15%, mengikuti pergerakan LCR Bank secara individu. Penurunan LCR Konsolidasi yang lebih besar dari posisi LCR Individu disebabkan oleh penambahan jumlah rata-rata arus kas keluar dari surat utang yang diterbitkan oleh anak perusahaan dan akan jatuh tempo di bawah 30 hari.
PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Juni 2021 adalah sebesar 116.24% (lebih rendah 1.12% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total ASF (setelah pembobotan) sebesar IDR101.56 Triliun dan RSF (setelah pembobotan) sebesar IDR87.36 Triliun. Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR7.03 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR6.82 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan. Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR7.45 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR47.06 Triliun.

Komposisi Permodalan

PT Bank Maybank Indonesia

Periode : Juni 2021

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Juni 2021	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	3,855,908 6,357,376	a b
2	Laba ditahan	13,194,692 510,366	c d
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	324,886 37,466 1,838,869 771,182	e e e f

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Juni 2021	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen	-	
8	<i>Goodwill</i>	(7,128)	g
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(193,233)	g
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(182,251)	
26b.	PPKA non produktif	(268,712)	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(447,048)	h
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(1,098,372)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	25,792,373	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Juni 2021	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short yang diperkenankan</i>)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	25,792,373	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	344,569	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1,020,268	

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Juni 2021	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	1,364,837	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	1,364,837	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	27,157,210	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	103,362,174	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	24.95%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	24.95%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	26.27%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	3.50%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	1.00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.		
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Juni 2021	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
Terdapat kenaikan pada Laba tahun lalu sebesar 1.1190.033 tapi disatu sisi terdapat penurunan pada instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 sebesar 459.177.			

NERACA KONSOLIDASI

PT Bank Maybank Indonesia
Periode : Juni 2021

No.	POS - POS	KONSOLIDASI	Neraca Konsolidasi	No. Referensi
		Juni 2021		
ASET				
1.	Kas	1,259,835	-	g g

No.	POS - POS	KONSOLIDASI	Neraca Konsolidasi	No. Referensi
		Juni 2021		
20.	Laba/rugi	13,467,483	-	
	a. Tahun-tahun lalu	13,447,961	-	c
	b. Tahun berjalan	510,366	-	d
	c. Dividen yang dibayarkan	(253,269)	-	c
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	26,837,593	-	
	TOTAL EKUITAS	26,837,593	-	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	173,224,412	-	

Disisi aset terdapat kenaikan penempatan pada BI sebesar 8.457.702 dan surat berharga yang dimiliki sebesar 11.604.387 disisi lain terdapat penurunan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) sebesar (5.439.883) dan kredit diberikan sebesar (4.149.557). Sedangkan disisi kewajiban terdapat kenaikan pinjaman dari bank lain sebesar 1.315.871, surat berharga diterbitkan sebesar 2.480.724, pinjaman yang diterima sebesar 1.783.158 dan laba tahun lalu 3.744.817.

I : Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrument TLAC-Eligible

	Indonesia	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
1	Penerbit	Diisi dengan penerbit dari instrumen.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi (ISIN)	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)	IDA000064307	IDA000073100
3	Hukum yang digunakan	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia	hukum Indonesia	hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4	Pada saat masa transisi	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible	Tier 2	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya	Surat berharga subordinasi	Surat berharga subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Diisi dalam Jutaan Rupiah	24,999	319,569

	Indonesia	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
9	Nilai par dari instrumen	Diisi dalam Jutaan Rupiah	1,500,000	800,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas -Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas - Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali	Liabilitas-Biaya Perolehan amortisasi	Liabilitas-Biaya Perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	Diisi: dd/mm/yyyy	8-Jul-14	10-Jun-16
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo	8-Jul-21	10-Jun-23
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak	Tidak	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	Diisi dengan tanggal <i>call option</i> (dd/mm/yyyy), persyaratan <i>Call Option</i> lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	Diisi bila ada fitur jumlah <i>subsequent call option</i> (berapa kali <i>Call Option</i> dapat dilakukan).	N/A	N/A
	Kupon / dividen			
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang	Fixed	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.	11.35%	9.625%

	Indonesia	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory	Tidak dapat membatalkan kupon	Tidak dapat membatalkan kupon
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	Diisi dengan kondisi (<i>trigger point</i>) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability.	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Ya	Ya

	Indonesia	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability.	dalam hal OJK telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan Write Down atas kewajibannya terhadap Obligasi Subordinasi	dalam hal OJK telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan Write Down atas kewajibannya terhadap Obligasi Subordinasi
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.	Penuh/Sebagian	Penuh/Sebagian
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer	Permanen	Permanen
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up.	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	Diisi dengan tipe subordinasi	Junior Bonds	Junior Bonds
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.	menempati peringkat pari passu tanpa preferensi diantara pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur lainnya	menempati peringkat pari passu tanpa preferensi diantara pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur lainnya
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant.	N/A	N/A

J : Analisis Kualitatif

Instrumen Permodalan yang diterbitkan oleh Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, beserta perubahannya. Pada POJK tersebut terdapat instrumen permodalan berupa Modal Inti Utama (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2) beserta rincian fitur-fitur instrumen permodalannya.

Untuk Obligasi Subordinasi (subdebt) khususnya, untuk dapat diakui sebagai Tier 2 Capital harus memenuhi persyaratan yang tercantum pada Pasal 19 POJK tersebut diantaranya memiliki jangka waktu 5 tahun atau lebih dan dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan dari OJK, memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme write down dalam hal Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (point of non viability), yang dinyatakan secara jelas dalam dokumentasi penerbitan atau perjanjian, dan fitur-fitur lainnya. Bank harus mengajukan permohonan untuk persetujuan kepada OJK agar subdebt dapat diakui sebagai modal pelengkap. Modal Pelengkap dapat diakui maksimal 100% dari Modal Inti.

Bank senantiasa berupaya menjaga permodalan yang disesuaikan dengan Internal Capital Target (ICT) Bank serta untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai regulasi yang berlaku.

Penerbitan Instrumen permodalan baik melalui penerbitan saham biasa melalui HMETD atau nonHMETD maupun Obligasi Subordinasi mengacu pada rencana permodalan Bank.

□

L : LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT (AUDITED)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Posisi Laporan : 06/2021

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Individual	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	155,535,227	165,304,032
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	885,330	885,330
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	2,211	2,211
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	4,681,037	4,681,037
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(4,677,876)	(4,342,536)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	156,425,929	166,530,074
Analisa Kualitatif			
Individual	Terdapat penurunan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar 12.059.847		
Konsolidasi	Terdapat penurunan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar 11.852.690		

**LAPORAN PERHITUNGAN
RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Posisi Laporan : 06/2021

(Dalam juta rupiah)

Keterangan		Individual		Konsolidasi	
		30-Jun-21	31-Mar-21	30-Jun-21	31-Mar-21
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	153,317,676	150,302,773	163,086,481	159,864,421
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	(217,935)	(4,793)	(217,935)	(4,793)
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(3,479,222)	(3,224,733)	(3,695,127)	(3,448,952)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(1,198,654)	(1,215,373)	(647,409)	(669,576)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	148,421,865	145,857,874	158,526,010	155,741,100
Eksposur Transaksi Derivatif				-	-
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	546,388	928,966	546,388	928,966
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,144,780	1,345,750	1,144,780	1,345,750
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1,691,168	2,274,716	1,691,168	2,274,716
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)				-	-
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	1,629,627	16,410,843	1,629,627	16,410,843
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	2,232	-	2,232.00	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	1,631,859	16,410,843	1,631,859	16,410,843
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)				-	-
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	32,219,391	39,114,622	32,219,391	39,114,622
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(27,390,825)	(33,603,415)	(27,390,825)	(33,603,415)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(147,529)	(124,231)	(147,529)	(124,231)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	4,681,037	5,386,976	4,681,037	5,386,976
Modal dan Total Eksposur				-	-
23	Modal Inti	22,156,169	21,803,012	25,792,373	25,352,109
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	156,425,929	169,930,409	166,530,074	179,813,635
Rasio Pengungkit (Leverage)				-	-
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.16%	12.83%	15.49%	14.10%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.16%	12.83%	15.49%	14.10%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata				-	-
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	9,215,708	14,820,405	9,215,708	14,820,405
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1,629,627	16,410,843	1,629,627	16,410,843
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	164,012,010	168,339,971	174,116,155	178,223,197
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	164,012,010	168,339,971	174,116,155	178,223,197
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.51%	12.95%	14.81%	14.22%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.51%	12.95%	14.81%	14.22%
Analisis Kualitatif				-	-
Individual	Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2021 adalah sebesar 14.16%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 10.291.788. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 89.033.011 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 28.641.555.				
Konsolidasi	Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2021 adalah sebesar 15.49%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 13.194.692. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 98.802.502 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 28.475.298.				

M 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-21													30-Jun-20												
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah													Tagihan bersih berdasarkan wilayah												
		Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Luar Negeri	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	38,701,782	0	0	0	0	0	0	172,329	38,874,111	0	0	0	25,403,392	0	0	0	0	0	204,543	25,607,935			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,689,329	715,885	214,476	17,539,781	2,980,566	0	0	0	538,441	0	0	23,678,478	1,404,252	715,625	0	15,953,324	3,001,870	0	73,913	0	1,794,586	0	22,943,570			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Tagihan Kepada Bank	4,797	1,569,331	55,275	7,907,392	84,597	1,904	115,269	3	1,057,158	9,348	27,108	10,832,182	6,827	1,564,887	95,135	9,396,146	117,521	752	147,293	8	853,638	30,903	12,213,110			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	460,032	297,343	295,299	483,588	505,865	477,153	826,268	75,949	115,666	1,977,113	0	5,514,276	531,550	338,964	321,313	1,488,777	1,439,453	571,865	847,608	95,195	112,059	0	5,746,784			
6	Kredit Beragun Properti Komerstlal	789,512	0	0	0	52,831	0	0	0	10,494	1,228	0	854,065	792,098	0	0	67,485	0	348,828	0	0	3,763	0	1,212,174			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27,655	0	27,655	0	0	0	63	24	31	0	6	43,644	0	43,768			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,156,637	814,106	920,130	2,954,917	720,546	598,742	1,031,828	479,164	473,941	2,729,234	101	11,879,346	1,453,841	951,967	1,190,376	4,939,973	2,495,328	744,907	1,245,982	575,816	521,263	11	14,119,464			
9	Tagihan kepada Korporasi	3,341,134	1,258,431	2,591,375	14,101,326	4,260,720	2,912,114	8,846,037	3,379,977	2,125,936	6,249,342	409,266	49,475,658	4,411,300	2,622,994	3,423,904	19,104,798	9,383,062	3,597,993	11,119,401	2,904,568	2,354,495	544,251	59,466,766			
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	332,971	122,805	161,072	336,385	182,092	274,725	332,846	218,226	156,172	395,832	1	2,513,127	353,696	146,784	228,486	479,677	462,583	406,886	596,847	264,487	204,290	0	3,143,736			
11	Aset Lainnya	380,759	214,360	321,126	4,734,400	459,137	458,627	601,841	255,529	289,119	193,088	33,193	7,941,179	395,089	222,694	317,461	4,857,129	619,165	421,354	623,759	285,534	260,172	17,259	8,019,616			
Total		8,155,171	4,992,261	4,558,753	86,812,402	9,193,523	4,723,265	11,754,089	4,419,342	4,785,316	11,553,957	641,998	151,590,077	9,348,653	6,563,915	5,576,675	81,690,764	17,519,006	6,092,616	14,654,803	4,125,614	6,147,910	796,967	152,516,923			

M 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-21													30-Jun-20												
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah													Tagihan bersih berdasarkan wilayah												
		Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Luar Negeri	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	38.701.782	0	0	0	0	0	0	0	172.329	38.874.111	0	0	0	25.403.392	0	0	0	0	0	204.543	25.607.935		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.689.329	715.885	214.476	17.539.781	2.980.566	0	0	0	538.441	0	0	23.678.478	1.404.252	715.625	0	15.953.324	3.001.870	0	73.913	0	1.794.586	0	22.943.570			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Tagihan Kepada Bank	4.797	1.569.331	55.275	8.022.197	84.597	1.904	115.269	3	1.057.158	9.348	27.108	10.946.987	6.827	1.564.887	95.135	9.704.938	117.521	752	147.293	8	853.638	30.903	12.521.902			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	460.032	297.343	295.299	483.588	505.865	477.153	826.268	75.949	115.666	1.977.113	0	5.514.276	531.550	338.964	321.313	1.488.777	1.439.453	571.865	847.608	95.195	112.059	0	5.746.784			
6	Kredit Beragun Properti Komerstlal	789.512	0	0	0	52.831	0	0	10.494	1.228	0	0	854.065	792.098	0	0	67.485	0	348.828	0	0	3.763	0	1.212.174			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27.655	0	0	0	63	24	31	0	6	43.644	0	43.768			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.569.955	1.104.348	5.209.461	3.518.480	1.507.883	766.686	1.459.157	592.471	591.126	3.371.833	101	19.691.501	2.068.508	1.363.884	7.101.915	6.596.891	4.005.877	1.012.163	1.852.400	743.476	691.071	11	25.436.196			
9	Tagihan kepada Korporasi	3.484.399	1.344.921	2.691.322	13.986.857	5.065.117	2.948.495	8.983.845	3.406.149	2.177.510	6.435.096	409.266	50.932.977	4.420.484	2.622.994	3.428.016	18.776.676	10.098.735	3.597.993	11.139.423	2.904.568	2.362.754	544.251	59.895.894			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	339.342	127.922	208.499	340.668	201.479	279.123	344.988	221.545	158.534	409.071	1	2.631.172	356.189	149.851	379.084	489.391	489.765	409.287	603.179	269.330	207.215	0	3.353.291			
11	Aset Lainnya	380.759	214.360	321.126	5.335.878	459.137	458.627	601.841	255.529	289.119	193.088	33.193	8.542.657	395.089	222.694	317.461	5.524.439	619.165	421.354	623.759	285.534	260.172	17.259	8.686.926			
Total		8.718.125	5.374.110	8.995.458	87.982.062	10.804.644	4.931.988	12.331.368	4.562.140	4.956.437	12.395.549	641.998	161.693.879	9.974.997	6.978.899	11.642.924	84.005.376	19.772.410	6.362.273	15.287.575	4.298.117	6.328.902	796.967	165.448.440			

N 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-21						30-Jun-20					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21,319,924	5,123,718	6,035,954	2,368,244	4,026,271	38,874,111	15,527,891	362,702	1,509,166	4,037,351	4,170,825	25,607,935
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	7,322,769	6,145,764	3,046,035	7,163,910	0	23,678,478	5,818,422	4,725,648	4,761,580	7,637,920	0	22,943,570
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	1,802,252	2,168,144	914,859	1,523,336	4,423,591	10,832,182	4,050,252	1,988,652	990,196	1,403,548	3,780,462	12,213,110
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	46,688	389,730	821,690	4,256,168	0	5,514,276	49,004	404,366	790,114	4,503,300	0	5,746,784
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	63,324	790,741	0	0	854,065	0	416,313	3,763	792,098	0	1,212,174
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	3	230	1,111	26,311	0	27,655	139	191	539	42,899	0	43,768
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Po	1,856,319	4,164,137	2,847,481	3,010,601	808	11,879,346	2,210,775	5,122,096	3,766,262	3,018,744	1,587	14,119,464
9	Tagihan kepada Korporasi	28,103,858	7,137,119	7,010,807	7,223,798	76	49,475,658	38,137,022	6,033,292	6,914,945	8,381,504	3	59,466,766
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	156,245	193,047	214,462	1,949,338	35	2,513,127	273,576	307,880	267,319	2,294,878	83	3,143,736
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	7,941,179	7,941,179	0	0	0	0	8,019,616	8,019,616
Total		60,608,058	25,385,213	21,683,140	27,521,706	16,391,960	151,590,077	66,067,081	19,361,140	19,003,884	32,112,242	15,972,576	152,516,923

N 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-21						30-Jun-20					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21,319,924	5,123,718	6,035,954	2,368,244	4,026,271	38,874,111	15,527,891	362,702	1,509,166	4,037,351	4,170,825	25,607,935
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	7,322,769	6,145,764	3,046,035	7,163,910	0	23,678,478	5,818,422	4,725,648	4,761,580	7,637,920	0	22,943,570
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	1,802,252	2,168,144	914,859	1,523,336	4,538,396	10,946,987	4,050,252	1,988,652	990,196	2,233,317	3,259,485	12,521,902
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	46,688	389,730	821,690	4,256,168	0	5,514,276	49,004	404,366	790,114	4,503,300	0	5,746,784
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	63,324	790,741	0	0	854,065	0	416,313	3,763	792,098	0	1,212,174
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	3	230	1,111	26,311	0	27,655	139	191	539	42,899	0	43,768
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Po	3,548,952	9,187,701	3,886,768	3,067,272	808	19,691,501	4,323,628	12,347,639	5,590,273	3,173,069	1,587	25,436,196
9	Tagihan kepada Korporasi	28,063,792	8,313,772	7,302,491	7,252,846	76	50,932,977	38,059,027	6,547,079	6,908,282	8,381,503	3	59,895,894
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	179,637	249,093	246,618	1,955,789	35	2,631,172	342,499	414,818	284,991	2,310,900	83	3,353,291
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	8,542,657	8,542,657	0	0	0	0	8,686,926	8,686,926
Total		62,284,017	31,641,476	23,046,267	27,613,876	17,108,243	161,693,879	68,170,862	27,207,408	20,838,904	33,112,357	16,118,909	165,448,440

O 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)												
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah	Kredit Beragun Properti	Kredit Pegawai /Pen siunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
30-Jun-21												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0	660,331	0	0	0	0	0	11,843	1,351,400	118,754	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	1,035,669	0	0	0	0	0	1,515	2,363,197	0	0
3	Industri pengolahan	0	2,015,614	0	0	0	0	0	52,697	13,588,754	514,297	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	3,275,507	0	0	0	0	0	1,040	73,612	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	36,417	38	0
6	Konstruksi	0	12,693,991	0	0	0	0	0	37,286	1,944,445	74,326	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	1,228	0	344,095	12,019,126	885,132	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	19,573	682,408	21,732	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	10,494	0	15,679	1,618,725	63,175	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	5,934	329,236	1,079	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	38,452,970	401,213	0	10,832,182	0	0	0	985	2,661,556	0	11,390
12	Real estate	0	0	0	0	0	842,343	0	6,133	1,289,227	91,950	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	17,623	574,296	33,762	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	14,235	785,344	5,361	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	4,227	31,302	1,151	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	78,222	582	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	11,603	94,051	14,077	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	434	12,722	167	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	5,514,276	0	27,655	11,314,546	5,248,147	608,051	0
23	Lainnya	421,141	3,596,153	0	0	0	0	0	19,898	4,693,471	79,493	7,929,789
Total		38,874,111	23,678,478	0	10,832,182	5,514,276	854,065	27,655	11,879,346	49,475,658	2,513,127	7,941,179
30-Jun-20												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	694,279	0	0	0	0	0	16,123	1,723,925	117,925	0
2	Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	3,366	143,278	1,349	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1,049,971	0	0	0	0	0	844	1,344,542	3,125	0
4	Industri pengolahan	0	2,037,116	0	0	0	0	0	65,052	18,179,400	801,010	0
5	Listrik, Gas dan Air	0	5,457,199	0	0	0	0	0	1,197	87,075	0	0
6	Konstruksi	0	10,475,208	0	0	0	0	0	36,157	2,325,205	89,100	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	0	0	0	1,498	0	0	384,526	16,329,898	894,757	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0	0	2,265	0	0	14,405	2,032,019	61,493	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	25,814	1,452,592	38,845	0
10	Perantara keuangan	19,292,471	881,389	0	12,213,110	0	0	0	1,581	5,319,908	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0	0	0	1,208,411	0	33,711	4,096,461	110,793	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jasa pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	4,120	61,423	1,182	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0	0	0	0	0	7,056	78,385	8,442	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0	0	0	0	0	8,823	90,666	10,782	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	146	0	212	0
20	Lainnya	6,315,464	2,348,408	0	0	5,746,784	0	43,768	13,516,543	6,201,989	1,004,721	8,019,616
Total		25,607,935	22,943,570	0	12,213,110	5,746,784	1,212,174	43,768	14,119,464	59,466,766	3,143,736	8,019,616

O 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)												
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah	Kredit Beragun Properti	Kredit Pegawai /Pen siunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
30-Jun-21												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0	660,331	0	0	0	0	0	11,843	1,351,400	118,754	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	1,035,669	0	0	0	0	0	1,515	2,363,197	0	0
3	Industri pengolahan	0	2,015,614	0	0	0	0	0	52,697	13,588,754	514,297	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	3,275,507	0	0	0	0	0	1,040	73,612	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	36,417	38	0
6	Konstruksi	0	12,693,991	0	0	0	0	0	37,286	1,944,445	74,326	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	1,228	0	344,095	12,019,126	885,132	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	19,573	682,408	21,732	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	10,494	0	15,679	1,618,725	63,175	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	5,934	329,236	1,079	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	38,452,970	401,213	0	10,946,987	0	0	0	985	2,443,677	0	11,390
12	Real estate	0	0	0	0	0	842,343	0	6,133	1,289,227	91,950	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	17,623	574,296	33,762	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	14,235	785,344	5,361	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	4,227	31,302	1,151	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	78,222	582	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	11,603	94,051	14,077	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	434	12,722	167	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	5,514,276	0	27,655	19,126,701	7,090,322	726,096	0
23	Lainnya	421,141	3,596,153	0	0	0	0	0	19,898	4,526,494	79,493	8,531,267
Total		38,874,111	23,678,478	0	10,946,987	5,514,276	854,065	27,655	19,691,501	50,932,977	2,631,172	8,542,657
30-Jun-20												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	694,279	0	0	0	0	0	16,123	1,723,925	117,925	0
2	Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	3,366	143,278	1,349	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1,049,971	0	0	0	0	0	844	1,344,542	3,125	0
4	Industri pengolahan	0	2,037,116	0	0	0	0	0	65,052	18,179,400	801,010	0
5	Listrik, Gas dan Air	0	5,457,199	0	0	0	0	0	1,197	87,075	0	0
6	Konstruksi	0	10,475,208	0	0	0	0	0	36,157	2,325,205	89,100	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	0	0	0	1,498	0	0	384,526	16,329,898	894,757	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0	0	2,265	0	0	14,405	2,032,019	61,493	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	25,814	1,452,592	38,845	0
10	Perantara keuangan	19,292,471	881,389	0	12,521,902	0	0	0	1,581	5,068,702	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0	0	0	1,208,411	0	33,711	4,096,461	110,793	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jasa pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	4,120	61,423	1,182	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0	0	0	0	0	7,056	78,385	8,442	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0	0	0	0	0	8,823	90,666	10,782	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	146	0	212	0
20	Lainnya	6,315,464	2,348,408	0	0	5,746,784	0	43,768	25,433,275	6,882,323	1,214,276	8,686,926
Total		25,607,935	22,943,570	0	12,521,902	5,746,784	1,212,174	43,768	25,436,196	59,895,894	3,353,291	8,686,926

P.1.a : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2021											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2,896,361	3,000,203	1,928,716	109,199,196	11,266,195	3,202,527	7,953,550	1,714,790	2,990,840	2,573,939	389,143	147,115,460
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)												
	a. Belum jatuh tempo	-	22,301	-	230,710	32,724	-	96,413	9,905	-	-	-	392,053
	b. Telah jatuh tempo	224,591	195,922	196,537	2,005,883	508,372	1,221,152	625,847	297,468	174,767	229,400	-	5,679,939
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	7,609	12,408	5,064	442,853	20,399	6,841	29,568	5,589	10,526	5,571	657	547,085
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	6,779	3,618	5,420	218,513	25,302	4,303	28,756	5,649	9,907	12,454	-	320,701
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	45,699	46,127	64,625	1,077,079	152,635	839,865	209,812	70,202	27,426	47,671	-	2,581,141
6	Tagihan yang dihapus Buku	1,585	2,785	994	143,446	5,055	237	1,813	784	40,805	1,501	34,658	233,663

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2020										
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan	3,625,901	3,187,955	2,637,637	97,935,810	19,036,442	4,163,943	10,783,349	2,126,619	3,153,784	417,786	147,069,226
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)											
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	253,524	102,191	-	128,334	-	-	-	484,049
	b. Telah jatuh tempo	233,653	197,468	234,622	2,013,504	838,908	833,251	1,415,664	373,337	238,226	33,551	6,412,184
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	8,217	9,841	7,021	383,929	44,529	8,796	36,622	7,303	9,526	392	516,176
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	6,741	8,259	4,976	269,088	40,407	9,214	6,198	4,594	12,951	-	362,428
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	45,723	34,981	75,584	790,855	374,636	463,073	811,616	65,475	52,483	33,551	2,747,977
6	Tagihan yang dihapus Buku	1,571	781	9,140	159,163	17,497	2,002	1,831	298	5,800	-	198,083

P.1.b : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2021											Total
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2,896,361	3,000,203	1,928,716	118,489,798	11,266,195	3,202,527	7,953,550	1,714,790	2,990,840	2,573,939	389,143	156,406,062
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)												
	a. Belum jatuh tempo	-	22,301	-	230,710	32,724	-	96,413	9,905	-	-	-	392,053
	b. Telah jatuh tempo	224,591	195,922	196,537	2,221,417	508,372	1,221,152	625,847	297,468	174,767	229,400	-	5,895,473
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	7,609	12,408	5,064	546,789	20,399	6,841	29,568	5,589	10,526	5,571	657	651,021
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	6,779	3,618	5,420	250,775	25,302	4,303	28,756	5,649	9,907	12,454	-	352,963
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	45,699	46,127	64,625	1,155,473	152,635	839,865	209,812	70,202	27,426	47,671	-	2,659,535
6	Tagihan yang dihapus Buku	1,585	2,785	994	331,687	5,055	237	1,813	784	40,805	1,501	34,658	421,904

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2020										
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan	3,625,901	3,187,955	2,637,637	110,162,394	19,036,442	4,163,943	10,783,349	2,126,619	3,153,784	417,786	159,295,810
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)											
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	253,524	102,191	-	128,334	-	-	-	484,049
	b. Telah jatuh tempo	233,653	197,468	234,622	2,414,973	838,908	833,251	1,415,664	373,337	238,226	33,551	6,813,653
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	8,217	9,841	7,021	540,586	44,529	8,796	36,622	7,303	9,526	392	672,833
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	6,741	8,259	4,976	304,475	40,407	9,214	6,198	4,594	12,951	-	397,815
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	45,723	34,981	75,584	988,454	374,636	463,073	811,616	65,475	52,483	33,551	2,945,576
6	Tagihan yang dihapus Buku	1,571	781	9,140	334,455	17,497	2,002	1,831	298	5,800	-	373,375

Q.1.a : Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	30 Juni 2021							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	2,229,965	-	165,860	7,240	37,853	47,194	-
2	Perikanan	115,165	-	102	239	484	14	-
3	Pertambangan dan Penggalian	3,079,703	-	5,290	44,823	25,305	2,405	-
4	Industri pengolahan	15,713,479	140,426	1,974,982	107,976	15,692	1,135,473	34,685
5	Listrik, gas dan air	3,336,342	-	-	8,137	-	-	-
6	Konstruksi	14,816,721	-	110,809	114,557	37,271	15,248	132
7	Perdagangan besar dan eceran	13,246,464	37,510	1,461,711	40,042	32,224	478,836	41,229
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	1,707,372	-	122,937	7,402	16,793	48,514	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,748,807	115,949	633,286	8,067	1,294	595,434	-
10	Perantara keuangan	62,528,872	41,143	24,647	43,958	953	14,954	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,912,037	57,025	204,924	18,465	2,066	77,064	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	36,564	-	1,331	33	-	179	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	76,780	-	672	228	-	90	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lain	162,391	-	16,445	163	1	2,201	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	12,789	-	-	17	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	23,013,959	-	956,943	145,738	150,765	163,535	157,617
20	Lainnya	1,378,050	-	-	-	-	-	-
	Total	147,115,460	392,053	5,679,939	547,085	320,701	2,581,141	233,663
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	30 Juni 2020							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	2,696,167	-	175,939	18,959	10,013	55,058	-
2	Perikanan	146,869	-	1,568	419	180	219	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2,043,748	-	3,634	34,232	26,078	508	-
4	Industri pengolahan	20,231,764	211,066	2,233,120	122,228	10,408	1,349,147	12,680
5	Listrik, gas dan air	5,489,734	-	-	14,241	2	-	-
6	Konstruksi	12,675,492	-	126,908	76,661	1,791	17,727	-
7	Perdagangan besar dan eceran	17,132,251	15,025	1,494,484	58,140	23,394	502,741	12,629
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	2,037,228	-	159,733	9,020	14,757	51,729	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,977,235	211,750	611,225	4,688	2,589	489,942	-
10	Perantara keuangan	50,796,741	46,208	157	36,629	6,434	157	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	5,842,616	-	286,109	24,396	6,712	43,811	322
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	66,549	-	1,376	113	-	194	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	87,203	-	9,820	234	309	1,377	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lain	93,094	-	12,538	335	34	1,757	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	92
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	24,792,432	-	1,295,573	115,881	259,727	233,610	172,360
20	Lainnya	960,103	-	-	-	-	-	-
	Total	147,069,226	484,049	6,412,184	516,176	362,428	2,747,977	198,083

Q.1.b : Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	30 Juni 2021							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	2,229,965	-	165,860	7,240	37,853	47,194	-
2	Perikanan	115,165	-	102	239	484	14	-
3	Pertambangan dan Penggalian	3,079,703	-	5,290	44,823	25,305	2,405	-
4	Industri pengolahan	15,713,479	140,426	1,974,982	107,976	15,692	1,135,473	34,685
5	Listrik, gas dan air	3,336,342	-	-	8,137	-	-	-
6	Konstruksi	14,816,721	-	110,809	114,557	37,271	15,248	132
7	Perdagangan besar dan eceran	13,246,464	37,510	1,461,711	40,042	32,224	478,836	41,229
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	1,707,372	-	122,937	7,402	16,793	48,514	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,748,807	115,949	633,286	8,067	1,294	595,434	-
10	Perantara keuangan	62,052,981	41,143	24,647	44,163	1,545	14,954	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,912,037	57,025	204,924	18,465	2,066	77,064	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	36,564	-	1,331	33	-	179	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	76,780	-	672	228	-	90	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lain	162,391	-	16,445	163	1	2,201	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	12,789	-	-	17	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	32,783,451	-	1,172,477	249,469	182,435	241,929	345,858
20	Lainnya	1,375,051	-	-	-	-	-	-
	Total	156,406,062	392,053	5,895,473	651,021	352,963	2,659,535	421,904
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	30 Juni 2020							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	2,696,167	-	175,939	18,959	10,013	55,058	-
2	Perikanan	146,869	-	1,568	419	180	219	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2,043,748	-	3,634	34,232	26,078	508	-
4	Industri pengolahan	20,231,764	211,066	2,233,120	122,228	10,408	1,349,147	12,680
5	Listrik, gas dan air	5,489,734	-	-	14,241	2	-	-
6	Konstruksi	12,675,492	-	126,908	76,661	1,791	17,727	-
7	Perdagangan besar dan eceran	17,132,251	15,025	1,494,484	58,140	23,394	502,741	12,629
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	2,037,228	-	159,733	9,020	14,757	51,729	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,977,235	211,750	611,225	4,688	2,589	489,942	-
10	Perantara keuangan	50,547,086	46,208	157	38,540	6,455	157	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	5,842,616	-	286,109	24,396	6,712	43,811	322
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	66,549	-	1,376	113	-	194	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	87,203	-	9,820	234	309	1,377	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lain	93,094	-	12,538	335	34	1,757	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	92
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	37,272,056	-	1,697,042	270,627	295,093	431,209	347,652
20	Lainnya	956,718	-	-	-	-	-	-
	Total	159,295,810	484,049	6,813,653	672,833	397,815	2,945,576	373,375

R.1.a : Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	503,926	388,231	2,121,159	516,849	433,738	2,063,686
2	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)						
a	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	2,297	45,827	659,851	1,888	28,207	834,462
b	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	(91,072)	(8)	-	(84,470)	(143)	(13,141)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas	-	-	(233,015)	-	-	(198,083)
4	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	131,934	(113,349)	33,146	81,909	(99,374)	61,053
	Saldo akhir CKPN	547,085	320,701	2,581,141	516,176	362,428	2,747,977

R.1.b : Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	618,147	426,701	2,198,722	729,664	451,458	2,157,144
2	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)						
a	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	2,254	46,480	827,792	2,148	38,403	1,101,406
b	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	(103,220)	(770)	-	(97,861)	(165)	(13,141)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas	-	-	(421,256)	-	-	(373,375)
5	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	133,840	(119,448)	54,277	38,882	(91,881)	73,542
	Saldo akhir CKPN	651,021	352,963	2,659,535	672,833	397,815	2,945,576

S 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-21													
			Tagihan Bersih												
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poo	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings	AAA (idn)	+(idn) s.d AA-(idn)	(idn) s.d A-(idn)	(idn) s.d BBB-(idn)	+(idn) s.d BB-(idn)	+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat E	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	idBBB+ s.d id BBB-	idBB+ s.d id BB-	idB+ s.d id B-	Kurang dari idB	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		213,703	0	0	1,885,664	0	0	0	0	0	0	0	36,774,744	38,874,111
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		12,490,061	4,365,482	1,411,852	17,004	0	0	0	0	0	0	0	5,394,079	23,678,478
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Kredit Beragun Rumah Tinggal		1,315,130	2,206,000	1,255,802	1,551,011	305	0	0	0	0	0	0	4,503,934	10,832,182
5	Kredit Beragun Properti Komersial														
6	Kredit Pegawai/Pensiunan														
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
8	Tagihan kepada Korporasi		1,249,793	1,463,531	781,396	79,453	0	0	0	0	0	0	0	45,901,485	49,475,658
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
10	Aset Lainnya														
11															
TOTAL			15,268,687	8,035,013	3,449,050	3,533,132	305	0	0	0	0	0	0	92,574,242	122,860,429

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-20													
			Tagihan Bersih												
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poo	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings	AAA (idn)	+(idn) s.d AA-(idn)	(idn) s.d A-(idn)	(idn) s.d BBB-(idn)	+(idn) s.d BB-(idn)	+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat E	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	idBBB+ s.d id BBB-	idBB+ s.d id BB-	idB+ s.d id B-	Kurang dari idB	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		212,210	0	0	6,773,476	114,163	0	0	0	0	0	0	18,508,086	25,607,935
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		11,534,209	2,317,999	1,481,106	408,181	0	0	0	0	0	0	0	7,202,074	22,943,569
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Kredit Beragun Rumah Tinggal		1,582,184	2,729,308	2,058,492	891,970	264	0	0	0	0	0	0	4,950,892	12,213,110
5	Kredit Beragun Properti Komersial														
6	Kredit Pegawai/Pensiunan														
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
8	Tagihan kepada Korporasi		1,232,375	549,507	1,638,822	192,332	0	0	0	0	0	0	0	55,853,729	59,466,765
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
10	Aset Lainnya														
11															
TOTAL			14,560,978	5,596,814	5,178,420	8,265,959	114,427	0	0	0	0	0	0	86,514,781	120,231,379

S 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		30-Jun-21													
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih													
		Peringkat Jangka panjang								Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings	AAA (idn)	+(idn) s.d AA-(idn)	s.d. A-(idn)	s.d BBB-(idn)	+(idn) s.d BB-(idn)	s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
PT Pemeringkat Ekstern	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	idBBB+ s.d id BBB-	idBB+ s.d id BB-	idB+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		213,703	0	0	1,885,664	0	0	0	0	0	0	0	36,774,744	38,874,111
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		12,490,061	4,365,482	1,411,852	17,004	0	0	0	0	0	0	0	5,394,079	23,678,478
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Kredit Beragun Rumah Tinggal		1,404,390	2,206,128	1,255,802	1,551,011	305	0	0	0	0	0	0	4,529,351	10,946,987
5	Kredit Beragun Properti Komersial														
6	Kredit Beragun Properti Komersial														
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9	Tagihan kepada Korporasi		1,249,793	1,296,553	781,396	79,453	0	0	0	0	0	0	0	47,525,782	50,932,977
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
TOTAL			15,357,947	7,868,163	3,449,050	3,533,132	305	0	0	0	0	0	0	94,223,956	124,432,553

		30-Jun-20													
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih													
		Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total	
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
	PT. Fitch Ratings	AAA (idn)	+(idn) s.d AA-(idn)	s.d. A-(idn)	s.d BBB-(idn)	+(idn) s.d BB-(idn)	s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
	PT Pemeringkat E	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	idBBB+ s.d id BBB-	idBB+ s.d id BB-	idB+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		212,210	0	0	6,773,476	114,163	0	0	0	0	0	0	18,508,086	25,607,935
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		11,534,209	2,317,999	1,481,106	408,181	0	0	0	0	0	0	0	7,202,074	22,943,569
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Kredit Beragun Rumah Tinggal		1,730,209	2,732,148	2,058,602	891,970	264	0	0	0	0	0	0	5,108,709	12,521,902
5	Kredit Beragun Properti Komersial														
6	Kredit Pegawai/Pensiunan														
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
8	Tagihan kepada Korporasi		1,232,375	414,156	1,638,822	192,332	0	0	0	0	0	0	0	56,418,209	59,895,894
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
10	Aset Lainnya														
TOTAL				14,709,003	5,464,303	5,178,530	8,265,959	114,427	0	0	0	0	0	0	87,237,078

T 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)																							
No.	Kategori Portofolio	30-Jun-21									ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)	30-Jun-20									ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								Lainnya			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								Lainnya		
(1)	(2)	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%		(11)	(12)	(13)	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%		150%	(24)
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)						(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(22)	(23)			
</																							

T 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)																							
No.	Kategori Portofolio	30-Jun-21									ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)	30-Jun-20									ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								Lainnya			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								Lainnya		
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%				0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
A Eksposur Neraca																							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	37,158,338	0	0	0	0	0	172,329	0		172,329	13,786	19,338,822	0	0	0	0	0	204,543	0		204,543	16,363
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	16,855,542	0	0	0	6,811,103	0	0		6,776,660	542,133	0	13,852,208	0	0	9,078,162	0	0	0		7,309,523	584,762
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	539,627	5,963,054	0	0	0	3,481,260	0	2		2,933,243	234,659	887,896	5,667,725	0	0	3,288,966	0	0	0		2,778,028	222,242
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1,438,510	2,717,391	1,358,375	0	0	0	0		1,442,481	115,398	0	1,364,551	2,781,802	1,600,430	0	0	0	0		1,528,511	122,281
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	854,065	0		854,065	68,325	0	0	0	0	0	1,212,174	0	0		1,212,174	96,974
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	27,655	0	0	0		13,828	1,106	0	0	0	0	43,768	0	0	0		21,884	1,751
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Porto	77,125	0	0	0	0	0	19,588,569	0		14,691,427	1,175,314	80,121	0	0	0	0	25,324,104	0	0		18,993,078	1,519,446
9	Tagihan kepada Korporasi	4,584,057	2,410,624	0	0	2,524,529	0	38,934,496	0		40,678,885	3,254,311	6,175,417	1,448,894	0	0	1,390,703	0	47,621,813	0		48,606,943	3,888,555
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6,017	0	0	0	0	0	260,619	2,364,536		3,807,423	304,594	750	0	0	0	418,405	2,934,136	0	0		4,819,609	385,569
11	Aset Lainnya	1,259,835	0	0	0	0	0	6,579,340	703,482		7,634,563	610,765	1,434,578	0	0	0	0	6,692,861	559,487			7,532,092	602,567
Total Eksposur Neraca		43,624,999	26,667,730	2,717,391	1,358,375	12,844,547	19,588,569	46,800,851	3,068,018	0	79,004,903	6,320,392	27,917,584	22,333,378	2,781,802	1,600,430	13,801,599	25,324,104	56,149,796	3,493,623	0	93,006,385	7,440,511
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif																							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	13,199	0	0	0		6,600	528
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	2,100	0	0	0	0	7,250	0	0		3,625	290	2,631	0	0	0	34,021	0	0	0		17,011	1,361
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Porto	14,531	0	0	0	0	0	11,247	0		8,435	675	21,946	0	0	0	0	9,672	0	0		7,254	580
9	Tagihan kepada Korporasi	426,262	2,489	0	0	1,214	0	1,237,512	0		1,238,617	99,089	480,373	15,092	0	156	0	1,636,638	0	0		1,639,735	131,179
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
Total Eksposur TRA		442,893	2,489	0	0	8,464	11,247	1,237,512	0	0	1,250,677	100,054	504,950	15,092	0	0	47,376	9,672	1,636,638	0	0	1,670,599	133,648
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,508,335	0	0	0	0	0	35,109	0		35,109	2,809	6,064,570	0	0	0	0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	11,833	0	0	0		5,917	473	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	139,709	239,488	0	0	574,497	0	0	0		335,146	26,812	571,680	894,612	0	1,174,371	0	0	0	0		766,108	61,289
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Porto	0	0	0	0	29	0	0	0		22	2	0	0	0	0	354	0	0	0		266	21
6	Tagihan kepada Korporasi	0	133,233	0	0	145,500	0	533,061	0		632,458	50,597	0	182,545	0	0	247,963	0	696,300	0		856,791	68,543
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		1,648,044	372,721	0	0	731,830	29	568,170	0	0	1,008,651	80,692	6,636,250	1,077,157	0	0	1,422,334	354	696,300	0	0	1,623,164	129,853

U 1.a : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)													
No.	Kategori Portofolio	30-Jun-21						30-Jun-20					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	37,330,667	0	0	0	0	37,330,667	19,543,365	0	0	0		19,543,365
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	23,666,645	0	0	0	0	23,666,645	22,930,370	0	0	0		22,930,370
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	9,869,138	539,627	0	0	0	9,329,511	9,535,795	887,897	0	0		8,647,898
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,514,276	0	0	0	0	5,514,276	5,746,783	0	0	0		5,746,783
6	Kredit Beragun Properti Komersial	854,065	0	0	0	0	854,065	1,212,174	0	0	0		1,212,174
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	27,655	0	0	0	0	27,655	43,768	0	0	0		43,768
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	11,853,539	77,125	0	0	0	11,776,414	14,087,492	80,121	0	0		14,007,371
9	Tagihan kepada Korporasi	46,996,387	4,584,057	0	0	0	42,412,330	56,207,698	6,175,417	0	0		50,032,281
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2,513,127	6,017	0	0	0	2,507,110	3,143,736	750	0	0		3,142,986
11	Aset Lainnya	7,941,179	0	0	0	0	7,941,179	8,019,616	0	0	0		8,019,616
	Total Eksposur Neraca	146,566,678	5,206,826	0	0	0	141,359,852	140,470,797	7,144,185	0	0		133,326,612
B	Eksposur Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	13,199	0	0	0		13,199
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	9,350	2,100	0	0	0	7,250	36,652	2,631	0	0		34,021
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	25,778	14,531	0	0	0	11,247	31,618	21,946	0	0		9,672
9	Tagihan kepada Korporasi	1,667,477	426,262	0	0	0	1,241,215	2,132,259	480,373	0	0		1,651,886
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
	Total Eksposur Rekening Administratif	1,702,605	442,893	0	0	0	1,259,712	2,213,728	504,950	0	0		1,708,778
C	Eksposur Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,543,444	0	0	0	0	1,543,444	6,064,570	2,502,715	0	0		3,561,855
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	11,833	0	0	0	0	11,833	0	0	0	0		0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	953,694	139,709	0	0	0	813,985	2,640,663	992,364	0	0		1,648,299
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	29	0	0	0	0	29	354	0	0	0		354
6	Tagihan kepada Korporasi	811,794	0	0	0	0	811,794	1,126,808	0	0	0		1,126,808
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	3,320,795	139,709	0	0	0	3,181,086	9,832,396	3,495,079	0	0		6,337,317
	Total (A+B+C)	151,590,078	5,789,428	0	0	0	145,800,650	152,516,921	11,144,214	0	0		141,372,707

U 1.b : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)													
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	30-Jun-21				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	30-Jun-20				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Bagian Yang Dijamin Dengan						Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A Eksposur Neraca													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	37,330,667	0	0	0	0	37,330,667	19,543,365	0	0	0	0	19,543,365
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	23,666,645	0	0	0	0	23,666,645	22,930,370	0	0	0	0	22,930,370
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	9,983,943	539,627	0	0	0	9,444,316	9,844,587	887,897	0	0	0	8,956,690
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,514,276	0	0	0	0	5,514,276	5,746,783	0	0	0	0	5,746,783
6	Kredit Beragun Properti Komersial	854,065	0	0	0	0	854,065	1,212,174	0	0	0	0	1,212,174
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	27,655	0	0	0	0	27,655	43,768	0	0	0	0	43,768
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	19,665,694	77,125	0	0	0	19,588,569	25,404,225	80,121	0	0	0	25,324,104
9	Tagihan kepada Korporasi	48,453,706	4,584,057	0	0	0	43,869,649	56,636,827	6,175,417	0	0	0	50,461,410
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2,631,172	6,017	0	0	0	2,625,155	3,353,291	790	0	0	0	3,352,541
11	Aset Lainnya	8,542,657	0	0	0	0	8,542,657	8,686,926	0	0	0	0	8,686,926
Total Eksposur Neraca		156,670,480	5,206,826	0	0	0	151,463,654	153,402,316	7,144,185	0	0	0	146,258,131
B Eksposur Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	13,199	0	0	0	0	13,199
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	9,350	2,100	0	0	0	7,250	36,652	2,631	0	0	0	34,021
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	25,778	14,531	0	0	0	11,247	31,618	21,946	0	0	0	9,672
9	Tagihan kepada Korporasi	1,667,477	426,262	0	0	0	1,241,215	2,132,259	480,373	0	0	0	1,651,886
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Eksposur Rekening Administratif		1,702,605	442,893	0	0	0	1,259,712	2,213,728	504,950	0	0	0	1,708,778
C Eksposur Counterparty Credit Risk													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,543,444	0	0	0	0	1,543,444	6,064,570	2,502,715	0	0	0	3,561,855
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	11,833	0	0	0	0	11,833	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	953,694	139,709	0	0	0	813,985	2,640,663	992,364	0	0	0	1,648,299
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	29	0	0	0	0	29	354	0	0	0	0	354
6	Tagihan kepada Korporasi	811,794	0	0	0	0	811,794	1,126,808	0	0	0	0	1,126,808
Total Eksposure Counterparty Credit Risk		3,320,795	139,709	0	0	0	3,181,086	9,832,396	3,495,079	0	0	0	6,337,317
Total (A+B+C)		161,693,880	5,789,428	0	0	0	155,904,452	165,448,440	11,144,214	0	0	0	154,304,226

V. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

a. Bank Secara Individu

1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekutisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	37,330,667	172,329	172,329	19,543,365	204,543	204,543
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	37,158,338	0	0	19,338,822	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	172,329	172,329	172,329	204,543	204,543	204,543
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	23,666,645	6,776,660	6,776,660	22,930,370	7,309,523	7,309,523
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	9,869,138	4,357,025	4,093,622	9,535,795	3,063,804	2,716,244
	a. Tagihan Jangka Pendek	4,339,413	2,051,345	2,047,071	4,051,196	810,239	806,279
	b. Tagihan Jangka Panjang	5,529,725	2,305,680	2,046,551	5,484,599	2,253,565	1,909,965
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,514,276	1,442,481	1,442,481	5,746,783	1,528,511	1,528,511
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	854,065	854,065	854,065	1,212,174	1,212,174	1,212,174
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	27,655	13,828	13,828	43,768	21,884	21,884
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11,853,539	8,890,154	8,832,311	14,087,492	10,565,619	10,505,528
9.	Tagihan Kepada Korporasi	46,996,387	44,296,368	39,737,403	56,207,698	54,244,951	48,069,534
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2,513,127	3,639,381	3,630,355	3,143,736	4,506,401	4,505,276
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	260,620	260,620	260,620	418,406	418,406	418,406
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,252,507	3,378,761	3,369,735	2,725,330	4,087,995	4,086,870
11.	Aset Lainnya	7,941,179	7,044,735	7,044,735	8,019,616		6,877,223
	a. Uang Tunai, Emas, dan Commemorative Coin	1,248,185		0	1,422,137		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	11,694		14,852	11,779		15,043
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	6,315		9,473	6,527		9,791
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	5,379		5,379	5,252		5,252
c.	Aset tetap dan inventaris Neto	3,163,362		3,163,362	3,303,837		3,303,837
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	697,167		1,045,751	552,960		829,440
e.	Antar Kantor Neto	232,586		232,586	0		0
f.	Lainnya	2,588,185		2,588,185	2,728,903		2,728,903
TOTAL		146,566,678	70,442,290	72,597,789	140,470,797	82,657,410	82,950,439

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekutisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	13,199	6,599	6,599
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	9,350	4,675	3,625	36,652	18,326	17,010
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	9,350	4,675	3,625	36,652	18,326	17,010
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	25,778	19,333	8,435	31,618	23,713	7,254
9.	Tagihan Kepada Korporasi	1,667,477	1,664,879	1,238,617	2,132,259	2,120,107	1,639,734
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1,702,605	1,688,887	1,250,677	2,213,727	2,168,746	1,670,598

3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1,489,918	35,109	35,109	6,001,044	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1,454,809	0	0	6,001,044	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	35,109	35,109	35,109	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	139,709	27,942	0	992,236	266,915	152,579
	a. Tagihan Jangka Pendek	139,709	27,942	0	466,661	93,332	38,466
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	525,575	173,583	114,113
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1,629,627	63,051	35,109	6,993,280	266,915	152,579

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan settlement (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus Payment</i>	0		0	0		0
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2.	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	0	0		0	0	
TOTAL		0	0	0	0	0	0

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-21		30-Jun-20	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		0		0
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		0		0
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0		0	
TOTAL		0	0	0	0

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	53,526	0	0	63,526	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	53,526	0	0	63,526	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	11,833	5,916	5,916	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	813,985	335,146	335,146	1,648,427	613,529	613,529
a.	Tagihan Jangka Pendek	86,187	17,237	17,237	374,427	74,965	74,965
b.	Tagihan Jangka Panjang	727,798	317,909	317,909	1,274,000	538,565	538,565
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	29	22	22	354	266	266
6.	Tagihan Kepada Korporasi	811,794	632,458	632,458	1,126,808	856,791	856,791
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)			357,217			663,431
TOTAL		1,691,168	973,543	1,330,759	2,839,116	1,470,586	2,134,016

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		30-Jun-21	30-Jun-20
PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	75,214,334	86,907,631
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	75,214,334	86,907,631
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekutisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	37,330,667	172,329	172,329	19,543,365	204,543	204,543
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	37,158,338	0	0	19,338,822	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	172,329	172,329	172,329	204,543	204,543	204,543
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	23,666,645	6,776,660	6,776,660	22,930,370	7,309,523	7,309,523
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	9,983,943	3,196,645	2,933,243	9,844,587	3,125,588	2,778,028
	a. Tagihan Jangka Pendek	4,454,114	890,914	886,640	4,359,902	871,980	868,020
	b. Tagihan Jangka Panjang	5,529,829	2,305,732	2,046,603	5,484,685	2,253,608	1,910,008
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,514,276	1,442,481	1,442,481	5,746,783	1,528,511	1,528,511
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	854,065	854,065	854,065	1,212,174	1,212,174	1,212,174
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	27,655	13,828	13,828	43,768	21,884	21,884
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	19,665,694	14,749,271	14,691,427	25,404,226	19,053,170	18,993,079
9.	Tagihan Kepada Korporasi	48,453,706	45,237,850	40,678,885	56,636,827	54,782,360	48,606,943
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2,631,172	3,816,448	3,807,423	3,353,291	4,820,734	4,819,609
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	260,620	260,620	260,620	418,406	418,406	418,406
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,370,552	3,555,828	3,546,803	2,934,885	4,402,328	4,401,203
11.	Aset Lainnya	8,542,657	7,634,563	8,686,926	7,532,092	7,532,092	7,532,092
	a. Uang Tunai, Emas, dan Commemorative Coin	1,259,835	0	0	1,434,578	0	0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	170,894	174,052	171,283	171,283	174,547	174,547
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0	0	0	0	0	0
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	6,315	9,473	6,527	9,791	9,791	9,791
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	164,579	164,579	164,756	164,756	164,756	164,756
c.	Aset tetap dan inventaris Neto	3,404,168	3,404,168	3,579,545	3,579,545	3,579,545	3,579,545
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	697,167	1,045,751	552,960	829,440	829,440	829,440
e.	Antar Kantor Neto	232,586	232,586	0	0	0	0
f.	Lainnya	2,778,007	2,778,007	2,948,560	2,948,560	2,948,560	2,948,560
TOTAL		156,670,480	76,259,576	79,004,903	153,402,317	92,058,487	93,006,385

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekutisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	13,199	6,599	6,599
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	9,350	4,675	3,625	36,652	18,326	17,010
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	9,350	4,675	3,625	36,652	18,326	17,010
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	25,778	19,333	8,435	31,618	23,713	7,254
9.	Tagihan Kepada Korporasi	1,667,477	1,664,879	1,238,617	2,132,259	2,120,107	1,639,734
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1,702,605	1,688,887	1,250,677	2,213,727	2,168,746	1,670,598

3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1,489,918	35,109	35,109	6,001,044	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1,454,809	0	0	6,001,044	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	35,109	35,109	35,109	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	139,709	27,942	0	992,236	266,915	152,579
	a. Tagihan Jangka Pendek	139,709	27,942	0	466,661	93,332	38,466
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	525,575	173,583	114,113
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1,629,627	63,051	35,109	6,993,280	266,915	152,579

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan settlement (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus Payment	0		0	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2.	Non-Delivery versus Payment	0	0		0	0	
TOTAL		0	0	0	0	0	0

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-21		30-Jun-20	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		0		0
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		0		0
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0		0	
TOTAL		0	0	0	0

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	53,526	0	0	63,526	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	53,526	0	0	63,526	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	11,833	5,916	5,916	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	813,985	335,146	335,146	1,648,427	613,529	613,529
a.	Tagihan Jangka Pendek	86,187	17,237	17,237	374,427	74,965	74,965
b.	Tagihan Jangka Panjang	727,798	317,909	317,909	1,274,000	538,565	538,565
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	29	22	22	354	266	266
6.	Tagihan Kepada Korporasi	811,794	632,458	632,458	1,126,808	856,791	856,791
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA Risk weighted assets)			357,217			663,431
TOTAL		1,691,168	973,543	1,330,759	2,839,116	1,470,586	2,134,016

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		30-Jun-21	30-Jun-20
PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	81,621,448	96,963,577
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	81,621,448	96,963,577
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

X. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

30-Jun-21							30-Jun-20					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
	Replacement Cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR	Replacement Cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	390,277	817,701		1.4	1,691,169	973,543	931,137	1,096,802		1.4	2,839,116	1,470,586
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					0	0					0	0
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A					N/A	N/A
6 Total						973,543						1,470,586

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty Credit Risk) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin

Y. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

(dalam jutaan rupiah)

		30-Jun-21		30-Jun-20	
		a	b	a	b
		Tagihan Bersih	Potential future exposure (PFE)	Tagihan Bersih	Potential future exposure (PFE)
1	Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge	N/A	N/A	N/A	N/A
2	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
3	ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
4	Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	1,679,299	809,531	2,722,213	1,087,065
	Total sesuai CVA Capital Charge	1,679,299	809,531	2,722,213	1,087,065

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, bank harus menambahkan Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA) khususnya untuk ekposur Transaksi derivatif Over The Counter (OTC).

Z. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Bobot Risiko Kategori Portofolio	30-Jun-21								30-Jun-20							
		a	b	c	d	e	f	g	i	a	b	c	d	e	f	g	i
		0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Total Tagihan Bersih	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Total Tagihan Bersih
1	Tagihan Kepada Pemerintah	53,526	0	0	0	0	0	0	53,526	63,526	0	0	0	0	0	0	63,526
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	53,526	0	0	0	0	0	0	53,526	63,526	0	0	0	0	0	0	63,526
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	11,833	0	0	0	11,833	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	239,488	574,497	0	0	0	813,985	0	0	702,281	946,146	0	0	0	1,648,427
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	86,187	0	0	0	0	86,187	0	0	374,163	264	0	0	0	374,427
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	153,301	574,497	0	0	0	727,798	0	0	328,118	945,882	0	0	0	1,274,000
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Usaha Kecil	0	0	0	0	29	0	0	29	0	0	0	0	354	0	0	354
6	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	133,233	145,500	0	533,061	0	811,794	0	0	182,545	247,963	0	696,300	0	1,126,808
	Total	53,526	0	372,721	731,830	29	533,061	0	1,691,168	63,526	0	884,826	1,194,109	354	696,300	0	2,839,116

AA. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	30-Jun-21		30-Jun-20	
		a	b	a	b
		Proteksi Yang Dibeli (Protection Bought)	Proteksi Yang Dijual (Protection Sold)	Proteksi Yang Dibeli (Protection Bought)	Proteksi Yang Dijual (Protection Sold)
	Nilai Notional				
1	Forward	5,958,338	1,855,025	6,850,811	3,518,363
2	Future	0	1,885,000	0	4,419,050
3	Option	3,036,456	3,036,456	4,034,041	4,034,041
4	Spot	1,014,501	863,124	196,442	319,677
Total	Nilai Notional	10,009,295	7,639,605	11,081,294	12,291,131
	Nilai Wajar				
1	Nilai Wajar Positif (Aset)	120,817	41,282	169,075	162,005
2	Nilai Wajar Negatif (Kewajiban)	262,551	103,925	124,451	163,154
Total	Nilai Wajar	383,368	145,207	293,526	325,159

Analisis Kualitatif

Perubahan terbesar terdapat kenaikan pada proteksi yang dibeli untuk Nilai Notional transaksi Spot serta nilai wajar negatif (kewajiban).

CC. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (Tabel SEC1)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) :	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan									
	b. kartu kredit									
	c. eksposur ritel lainnya									
	d. resekuritisasi									
2	Wholesale (total) :	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. kredit korporasi									
	b. kredit komersil									
	c. sewa dan piutang									
	d. other wholesale									
	e. resekuritisasi									

Analisis Kualitatif

NIHIL

DD. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (Tabel SEC2)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) :	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan									
	b. kartu kredit									
	c. eksposur ritel lainnya									
	d. resekuritisasi									
2	Wholesale (total) :	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. kredit korporasi									
	b. kredit komersil									
	c. sewa dan piutang									
	d. other wholesale									
	e. resekuritisasi									

Analisis Kualitatif

NIHIL

EE. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya
- Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3)

[illegible]

Analisis Kualitatif	
NIHIL	

FF. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya
- Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

[illegible]

Analisis Kualitatif	
NIHIL	

HH. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	30-Jun-21				30-Jun-20			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	125,213	1,565,157	125,213	1,565,157	139,563	1,744,537	139,563	1,744,537
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	125,213	1,565,157	125,213	1,565,157	139,563	1,744,537	139,563	1,744,537
2	Risiko Nilai Tukar	50,520	631,506	49,712	621,404	83,554	1,044,431	82,750	1,034,381
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	175,733	2,196,663	174,925	2,186,561	223,117	2,788,968	222,313	2,778,918

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : Juni 2021

Analisis Kualitatif	
1.	Definisi Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko. Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (earning) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Posisi Banking Book merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi Trading Book dimana posisi Trading Book itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (proprietary positions), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (brokerage), dan dalam rangka pembentukan pasar (market making), dan lindung nilai (hedging) atas posisi lainnya dalam Trading Book. Contoh posisi Banking Book adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang dimiliki dan dibukukan dalam kategori tersedia untuk dijual (available for sale - AFS) atau dimiliki hingga jatuh tempo (hold to maturity - HTM), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya. Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan Economic Value of Equity (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (Net Present Value-NPV) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (Net Interest Income - NII) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.
2.	Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB. Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada Banking Book berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (Assets & Liabilities Committee - ALCO), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan. Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (repricing), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik. Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, serta menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada. Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (repricing), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (natural hedging). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.
3.	Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB. Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar. Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu: gap risk: yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (repricing risk) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil, basis risk: yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan option risk: yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas. Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan: EVE: Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang. Perubahan NII / Earning at Risk (EaR): Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earning) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan. Yield Spread Analysis: Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (rate sensitive assets / rate sensitive liabilities), dan seberapa besar selisih (spread) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank. Present Value of 1 (one) basis point (PV01): Metode ini digunakan untuk mengukur sensitivitas dari NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga sebesar 1 (satu) basis poin.

4. Skenario shock suku bunga dan skenario stress dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode Economic Value of Equity (EVE) dan Net Interest Income (NII).

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur banking book dalam mata uang yang signifikan (5% dari total aset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: parallel up, parallel down, steepener, flattener, short rate up, dan short rate down. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: parallel up dan parallel down. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	IDR	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam Internal Measurement System (IMS) yang digunakan Bank.
- Perhitungan IRRBB posisi bulan Juni 2021 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.
6. Lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.
- Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (repricing), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (natural hedging). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.
7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII .
- a. Penggunaan margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.
- Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Juni 2021 mengacu pada penjelasan poin 5, dimana belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas-nya. Walaupun demikian, bank sedang mengembangkan Internal Measurement System (IMS) yang dapat melakukan pengukuran eksposur IRRBB dengan metode EVE sesuai dengan pengukuran standar berdasarkan ketentuan dari Regulator.
- b. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (repricing maturities) Non Maturity Deposits (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing behaviour.
- Dalam melakukan asesmen terkait repricing behaviour atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu retail transaksional, retail non-transaksional, dan wholesale, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait Liquidity Coverage Ratio (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen pass-through-test (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas account tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar co-movement dari pergerakan suku bunga per account terhadap pergerakan suku bunga pasar. Account yang lolos PTT memiliki arti bahwa account tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi non-core deposits dan diletakkan dalam skala waktu overnight (O/N).
- Untuk account yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (stable funding) dan pendanaan tidak stabil (less-stable funding) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi non-core deposits dan diletakkan dalam skala waktu overnight (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi core deposit, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan volatility rate model dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi core-deposit sesuai dengan ketentuan OJK.
- c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi conditional prepayment rate (CPR) dari pinjaman dan/atau Time Deposit Redemption rate (TDRR) dari simpanan berjangka.
- Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran single monthly mortality (SMM) rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual prepayment per account secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (auto loan) dan pinjaman rumah atau KPR (housing loan) untuk setiap bulannya. Nilai prepayment rate merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (outstanding).
- Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan vintage analysis dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total outstanding simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanan-nya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (early redemption) tersebut.
- d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options)
- Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (add-on) untuk produk-produk yang memiliki automatic interest rate options baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.
- e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan
- Bank dalam melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum ΔEVE yang lebih kecil.
8. Informasi tambahan lainnya.
- Dari hasil perhitungan IRRBB periode Juni 2021, pengaruh terbesar atas IRRBB terjadi pada saat adanya kenaikan paralel suku bunga IDR sebesar 400bps dan kenaikan paralel suku bunga USD sebesar 200bps.

Analisis Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu telama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu telama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 2,24 (dua koma dua empat) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Juni 2021

Analisis Kualitatif

1. Definisi Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang bertlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (earning) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi Banking Book merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi Trading Book dimana posisi Trading Book itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (proprietary positions), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (brokerage), dan dalam rangka pembentukan pasar (market making), dan lindung nilai (hedging) atas posisi lainnya dalam Trading Book. Contoh posisi Banking Book adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang dimiliki dan dibukukan dalam kategori tersedia untuk dijual (available for sale - AFS) atau dimiliki hingga jatuh tempo (hold to maturity - HTM), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan Economic Value of Equity (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (Net Present Value-NPV) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (Net Interest Income - NII) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.

2. Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada Banking Book berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (Assets & Liabilities Committee - ALCO), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (repricing), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, serta menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (repricing), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (natural hedging). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

3. Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

gap risk:

yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (repricing risk) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

basis risk:

yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

option risk:

yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:

EVE:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII / Earning at Risk (EaR):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earning) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

Yield Spread Analysis:

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (rate sensitive assets / rate sensitive liabilities), dan seberapa besar selisih (spread) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

Present Value of 1 (one) basis point (PV01):

Metode ini digunakan untuk mengukur sensitivitas dari NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga sebesar 1 (satu) basis poin.

4. Skenario shock suku bunga dan skenario stress dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode Economic Value of Equity (EVE) dan Net Interest Income (NII).

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur banking book dalam mata uang yang signifikan (5% dari total aset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: parallel up, parallel down, steepener, flattener, short rate up, dan short rate down. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: parallel up dan parallel down. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	IDR	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam Internal Measurement System (IMS) yang digunakan Bank.

Perhitungan IRRBB posisi bulan Juni 2021 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.

6. Lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.

Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (repricing), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (natural hedging). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII .

a. Penggunaan margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.

Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Juni 2021 mengacu pada penjelasan poin 5, dimana belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas-nya. Walaupun demikian, bank sedang mengembangkan Internal Measurement System (IMS) yang dapat melakukan pengukuran eksposur IRRBB dengan metode EVE sesuai dengan pengukuran standar berdasarkan ketentuan dari Regulator.

b. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (repricing maturities) Non Maturity Deposits (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing behaviour.

Dalam melakukan asesmen terkait repricing behaviour atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu retail transaksional, retail non-transaksional, dan wholesale, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait Liquidity Coverage Ratio (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen pass-through-test (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas account tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar co-movement dari pergerakan suku bunga per account terhadap pergerakan suku bunga pasar. Account yang lolos PTT memiliki arti bahwa account tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi non-core deposits dan diletakkan dalam skala waktu overnight (O/N).

Untuk account yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (stable funding) dan pendanaan tidak stabil (less-stable funding) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi non-core deposits dan diletakkan dalam skala waktu overnight (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi core deposit, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan volatility rate model dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi core-deposit sesuai dengan ketentuan OJK.

c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi conditional prepayment rate (CPR) dari pinjaman dan/atau Time Deposit Redemption rate (TDRR) dari simpanan berjangka.

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran single monthly mortality (SMM) rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual prepayment per account secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (auto loan) dan pinjaman rumah atau KPR (housing loan) untuk setiap bulannya. Nilai prepayment rate merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (outstanding).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan vintage analysis dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total outstanding simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanan-nya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (early redemption) tersebut.

d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options)

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (add-on) untuk produk-produk yang memiliki automatic interest rate options baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.

e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan

Bank dalam melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum ΔEVE yang lebih kecil.

8. Informasi tambahan lainnya.

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Juni 2021, pengaruh terbesar atas IRRBB terjadi pada saat adanya kenaikan paralel suku bunga IDR sebesar 400bps dan kenaikan paralel suku bunga USD sebesar 200bps.

Analisis Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 2,24 (dua koma dua empat) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Individu)
 Posisi Laporan : Juni 2021
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1	T	T-1
Parallel up	2,219,141	2,666,565	914,815	761,318
Parallel down	(2,295,387)	208,174	320,991	267,132
Steepener	(531,146)	-		
Flattener	1,073,515	1,139,600		
Short rate up	1,782,393	2,033,824		
Short rate down	(1,892,090)	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,219,141	2,666,565	914,815	761,318
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	22,156,169	21,803,012	5,420,585	5,420,585
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	10.02%	12.23%	16.88%	14.04%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : Juni 2021
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1	T	T-1
Parallel up	2,368,283	2,800,108	716,497	604,597
Parallel down	(2,417,189)	208,174	509,046	429,545
Steepener	(600,184)	-		
Flattener	1,178,913	1,230,822		
Short rate up	1,931,239	2,163,004		
Short rate down	(2,004,881)	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,368,283	2,800,108	716,497	604,597
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	25,792,360	25,352,109	7,121,605	7,121,605
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	9.18%	11.04%	10.06%	8.49%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Individu)
 Posisi Laporan : Juni 2020
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1	T	T-1
Parallel up	2,482,982	2,277,557	611,013	593,881
Parallel down	-	-	46,157	166,476
Steepener	597,131	1,760,661		
Flattener	120,792	-		
Short rate up	1,283,764	264,779		
Short rate down	-	18,231		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,482,982	2,277,557	611,013	593,881
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	21,147,904	21,227,972	5,861,945	5,892,580
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	11.74%	10.73%	10.42%	10.08%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : Juni 2020
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1	T	T-1
Parallel up	2,624,247	2,279,632	729,210	717,367
Parallel down	-	-	-	59,611
Steepener	579,070	1,628,592		
Flattener	120,792	-		
Short rate up	1,386,985	365,861		
Short rate down	-	85,269		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,624,247	2,279,632	729,210	717,367
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	24,441,189	24,291,124	7,887,398	7,904,927
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	10.74%	9.38%	9.25%	9.07%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Posisi Laporan Juni 2021

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		30-Jun-21		31-Mar-21		30-Jun-21		31-Mar-21	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		61 hari		59 hari		61 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		49,798,764		56,609,115		49,808,464		56,617,939
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	31,974,920	3,083,741	33,460,170	3,235,854	31,974,920	3,083,741	33,460,170	3,235,854
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,275,019	113,751	2,203,261	110,163	2,275,019	113,751	2,203,261	110,163
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	29,699,902	2,969,990	31,256,908	3,125,691	29,699,902	2,969,990	31,256,908	3,125,691
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	44,660,973	15,355,778	46,472,210	16,410,800	44,964,336	15,659,142	46,596,532	16,536,567
	a. Simpanan operasional	15,367,094	3,793,493	12,184,808	2,995,031	15,367,094	3,793,493	12,182,885	2,994,554
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	28,806,606	11,075,013	34,020,290	13,148,657	28,806,606	11,075,013	34,020,290	13,148,657
	c. Surat berharga berupa surat hutang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	487,273	487,273	267,112	267,112	790,636	790,636	393,356	393,356
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	65,814,330	28,299,793	68,181,697	28,860,352	68,721,973	28,374,328	71,826,587	28,773,911
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	18,177,468	18,177,468	18,110,883	18,110,883	18,177,468	18,177,468	18,110,883	18,110,883
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,500,801	143,072	1,310,454	122,889	1,500,801	143,072	1,310,454	122,889
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	10,418	4,571	6,697	1	36,846	4,571	29,086	1
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	36,456,766	305,804	38,492,675	365,590	39,411,182	453,541	42,396,841	560,816
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	9,668,877	9,668,877	10,260,989	10,260,989	9,595,676	9,595,676	9,979,323	9,979,323
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		46,739,312		48,507,005		47,117,211		48,546,332
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	-	2,143,666	-	2,347,869	-	2,466,363	-	2,671,872
10	Arus kas masuk lainnya	-	18,242,599	-	18,140,887	-	18,242,599	-	18,140,887
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	-	20,386,265	-	20,488,756	-	20,708,962	-	20,812,759
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		49,798,764		56,609,115		49,808,464		56,617,939
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		26,353,047		28,018,249		26,408,249		27,733,573
14	LCR(%)		188.97%		202.04%		188.61%		204.15%

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Bulan Laporan : Juni 2021

Analisis
Pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2021 adalah sebesar 188.97% (individual), masih diatas ketentuan yang ditetapkan regulator. Rata-rata LCR mengalami penurunan sebesar 13.08%, dibanding periode kuartal I 2021 yang sebesar 202.04%, terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata total HQLA sebesar IDR6.81 triliun, yang mayoritas berasal dari penurunan Penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia. Disisi lain arus kas keluar bersih mengalami penurunan sebesar IDR1.67 triliun yang berasal penarikan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mayoritas berasal dari nasabah Korporasi. Pada Kuartal II 2021, komposisi High Quality Liquid Assets (HQLA) terdiri dari 90.47% aset level 1, 9.41% aset level 2A, dan sisanya terdiri dari aset level 2B. Untuk komposisi HQLA level 1, sebesar 36.50% berasal dari instrumen giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia, 59.95% komposisi berasal dari pembelian surat berharga pemerintah dan Bank Indonesia. Sedangkan sisanya dalam bentuk kas. Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank saat ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah-nasabah ritel/pendanaan yang digunakan untuk aktivitas operasional nasabah, dan juga telah dan akan melakukan pendanaan yang bersumber dari penerbitan surat berharga maupun pinjaman, baik berjangka waktu menengah maupun panjang, sesuai kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan Bank secara keseluruhan. Pengelolaan Likuiditas Bank: Risiko likuiditas dikelola secara aktif oleh beberapa unit kerja. Pengelolaan likuiditas Bank secara strategis dilakukan secara terpusat oleh unit kerja Corporate Treasury Liquidity Management (CTLM) dan didukung secara operasional oleh unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis Global Market (GM) Rates yang melakukan pengelolaan likuiditas secara harian, unit kerja perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan / ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional Bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses peninjauan ulang (review) dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan. Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari Assets and Liabilities Committee (ALCO). Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan stress testing, beserta limit-limitnya. Jenis jenis rasio yang ditetapkan antara lain: Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Operating Cash Flow (OCF), Interbank Taking, FX Swap Funding, Secondary Reserve, dan 50 Deposita Terbesar, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan. Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala Recovery Plan (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (Liquidity Contingency Plan - LCP) serta membuat liquidity stress testing, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (Early Warning Indicator - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian. Selain itu beberapa langkah strategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.
Analisis Secara Konsolidasi
PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2021 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 188.61%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 15.54% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal I 2021 yang sebesar 204.15%, mengikuti pergerakan LCR Bank secara individu. Penurunan LCR Konsolidasi yang lebih besar dari posisi LCR Individu disebabkan oleh penambahan jumlah rata-rata arus kas keluar dari surat utang yang diterbitkan oleh anak perusahaan dan akan jatuh tempo dibawah 30 hari.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)

Posisi Laporan : Juni 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Maret 2021					Juni 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	21,803,012	-	-	831,258	22,634,270	22,156,169	-	-	846,831	23,003,000	
2	Modal sesuai POJK KPMM	21,803,012	-	-	831,258	22,634,270	22,156,169	-	-	846,831	23,003,000	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21,155,513	23,979,959	2,024,912	532,389	43,117,239	21,486,655	23,201,939	1,216,887	557,516	42,014,185	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	2,104,629	623,341	82,123	80,820	2,750,409	2,151,352	609,454	73,931	87,409	2,780,409	2.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,050,884	23,356,618	1,942,789	451,569	40,366,830	19,335,303	22,592,485	1,142,956	470,107	39,233,776	2.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	24,326,063	44,806,281	2,354,282	1,951,801	29,779,558	23,576,263	40,111,374	2,702,961	1,894,279	26,814,110	2.3
8	Simpanan operasional	14,514,161	-	-	-	7,257,080	12,131,661	-	-	-	6,065,830	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,811,902	44,806,281	2,354,282	1,951,801	22,522,478	11,444,603	40,111,374	2,702,961	1,894,279	20,748,279	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12	NSFR liabilitas derivatif			1,061,578						634,980		6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	11,294,764	3,060,916	310,076	2,327,731	2,634,671	6,418,333	2,189,397	239,357	2,337,919	2,693,045	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					98,165,738					94,524,340	7

Komponen RSF		Maret 2021					Juni 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,724,740					1,778,375	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,837,200	-	-	-	1,918,600	4,136,508	-	-	-	2,068,254	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10,547	57,042,283	11,285,383	44,632,476	58,388,421	9,140	44,083,747	9,193,374	42,524,346	55,854,640	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	912,424	-	-	91,242	-	1,490,368	104,171	-	201,122	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10,547	424,645	657,879	2,762,434	3,156,653	9,140	537,728	509,600	2,542,955	2,879,786	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	52,742,072	6,580,978	19,463,241	35,417,204	-	37,217,745	6,142,346	17,617,625	32,898,534	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,337,082	2,488,058	10,045,376	8,442,065	-	3,224,565	620,181	9,843,502	8,320,649	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	791,107	862,630	6,349,559	6,223,993	-	846,966	888,151	6,687,835	6,552,218	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	494,107	544,666	4,091,083	3,178,591	-	502,510	531,798	4,014,416	3,126,524	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	340,845	151,171	1,920,782	1,878,673	-	263,865	397,127	1,818,012	1,875,807	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	19,431,779	238,797	58,713	178,272	19,907,561	19,962,010	165,063	77,263	231,513	20,435,848	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	212,316	212,316	-	-	-	126,996	126,996	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	19,431,779	26,482	58,713	178,272	19,695,245	19,962,010	38,067	77,263	231,513	20,308,852	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	-	-	44,953,321	420,288	-	-	-	37,548,091	402,919	12
33	Total RSF					82,359,610					80,540,037	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					119.19%					117.36%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Maret 2021					Juni 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	25,352,109	-	-	831,258	26,183,367	25,792,373	-	-	846,831	26,639,204	
2 Modal sesuai POJK KPMM	25,352,109	-	-	831,258	26,183,367	25,792,373	-	-	846,831	26,639,204	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21,155,513	23,979,959	2,024,912	532,389	43,117,239	21,486,655	23,201,939	1,216,887	557,516	42,014,185	2
5 Simpanan dan pendanaan stabil	2,104,629	623,341	82,123	80,820	2,750,409	2,151,352	609,454	73,931	87,409	2,780,409	2.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,050,884	23,356,618	1,942,789	451,569	40,366,830	19,335,303	22,592,485	1,142,956	470,107	39,233,776	2.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	24,296,144	44,874,215	2,949,119	3,340,681	31,465,856	23,527,701	40,374,088	2,912,415	3,845,431	28,869,989	2.3
8 Simpanan operasional	14,514,161	-	-	-	7,257,080	12,131,661	-	-	-	6,065,830	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,781,984	44,874,215	2,949,119	3,340,681	24,208,776	11,396,041	40,374,088	2,912,415	3,845,431	22,804,158	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif				1,061,578					634,980		6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	11,294,764	4,671,416	729,076	4,300,531	4,816,971	6,418,333	2,936,397	1,507,357	3,042,719	4,031,845	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					105,583,433					101,555,223	7

Komponen RSF	Maret 2021					Juni 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,724,740					1,778,375	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,837,200	-	-	-	1,918,600	4,136,508	-	-	-	2,068,254	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10,366	60,161,767	13,586,852	48,917,186	64,711,031	8,936	47,142,731	11,524,164	47,060,680	62,381,367	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	912,424	-	-	91,242	-	1,490,368	104,171	-	201,122	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10,366	424,645	632,908	2,563,484	2,945,190	8,936	521,075	509,600	2,344,005	2,678,307	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	55,861,556	8,907,418	23,946,901	41,951,277	-	40,293,382	8,473,135	22,352,910	39,626,739	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,337,082	2,488,058	10,045,376	8,442,065	-	3,224,565	620,181	9,843,502	8,320,649	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	791,107	862,630	6,349,559	6,223,993	-	846,966	888,151	6,687,835	6,552,218	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	494,107	544,666	4,091,083	3,178,591	-	502,510	531,798	4,014,416	3,126,524	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	340,845	151,171	1,920,782	1,878,673	-	263,865	397,127	1,818,012	1,875,807	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	19,477,559	258,714	73,788	211,387	20,021,449	20,019,443	191,126	99,251	287,162	20,596,982	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	212,316	212,316	-	-	-	126,996	126,996	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	19,477,559	46,398	73,788	211,387	19,809,133	20,019,443	64,130	99,251	287,162	20,469,986	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	48,955,621	620,403	-	-	-	40,267,891	538,909	12
33 Total RSF	-	-	-	-	88,996,223	-	-	-	-	87,363,888	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	118.64%	-	-	-	-	116.24%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

ANALISA SECARA INDIVIDU
NSFR secara individu posisi bulan Juni 2021 adalah sebesar 117.36%, dimana ASF sebesar IDR94.52 Triliun dan RSF sebesar IDR80.54 Triliun. Posisi NSFR turun sebesar 1.83% dibandingkan posisi Maret 2021 terutama disebabkan oleh penurunan ASF (setelah pembobotan) sebesar IDR3.64 Triliun yang sebagian besar berasal dari penurunan Simpanan yang berasal dari nasabah Korporasi. Disisi lain RSF (setelah pembobotan) juga mengalami penurunan sebesar IDR1.82 Triliun yang sebagian besar berasal dari penurunan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus. Komposisi ASF sebagian besar berasal dari simpanan dari nasabah retail dan pendanaan dari nasabah korporasi yang secara total (setelah pembobotan) mencapai IDR68.83 Triliun atau 72.82% dari total ASF, sedangkan sisanya berasal dari modal dan surat berharga yang diterbitkan. Adapun pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR4.79 Triliun. Untuk RSF, komposisinya sebagian besar didominasi oleh pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang mencapai IDR55.85 Triliun (setelah pembobotan) atau 69.35% dari total RSF. Jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR42.52 Triliun.
ANALISA SECARA KONSOLIDASI
PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Juni 2021 adalah sebesar 116.24% (lebih rendah 1.12% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total ASF (setelah pembobotan) sebesar IDR101.56 Triliun dan RSF (setelah pembobotan) sebesar IDR87.36 Triliun. Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR7.03 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR6.82 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan. Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR7.45 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR47.06 Triliun.

NN. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

30-Jun-21				
	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (Encumbered)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	154,574.67	-	47,914,844.76	48,069,419.43
Analisis Kualitatif				
Pada posisi Juni 2021 total Aset tidak terikat (Unencumbered) adalah sebesar IDR 47.91 triliun. Komposisi dari aset tidak terikat (Unencumbered) sebagian besar berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar 44.93% serta penempatan pada Bank Indonesia sebesar 40.87%. Bank juga memiliki Aset terikat sebesar IDR 154.57 miliar yang mayoritas berasal dari transaksi REPO.				

Catatan: Angka tertera dalam juta Rupiah kecuali disebutkan berbeda

31-Dec-20				
	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (Encumbered)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	682,019.52	-	52,468,456.49	53,150,476.01
Analisis Kualitatif				

Pada posisi Desember 2020 total Aset tidak terikat (*Encumbered*) adalah sebesar IDR 52.47 triliun. Komposisi dari aset tidak terikat (*Encumbered*) sebagian besar berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar 49.93% serta penempatan pada Bank Indonesia sebesar 34.43%. Bank juga memiliki Aset terikat sebesar IDR 682.02 miliar yang mayoritas berasal dari transaksi REPO.

Catatan: Angka tertera dalam juta Rupiah kecuali disebutkan berbeda

PP. Risiko Operasional - Pengungkapan Risiko Operasional

Pengungkapan Risiko Operasional

Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan yang digunakan	31-Dec-20 (Audited)			31-Dec-19 (Audited)			12/31/2018 (Audited)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	7,909,919	1,186,488	14,831,098	8,057,402	1,208,610	15,107,628	8,326,857	1,249,029	15,612,858

Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan yang digunakan	31-Dec-20 (Audited)			31-Dec-19 (Audited)			31-Dec-18 (Audited)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	10,428,888	1,564,333	19,554,165	10,581,111	1,587,167	19,839,583	10,139,803	1,520,970	19,012,130